

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persoalan pendidikan merupakan permasalahan semua orang, karena setiap orang sejak dulu hingga sekarang selalu berusaha untuk mendidik anak-anaknya atau anak-anak yang diserahkan kepada guru untuk dididik. Pada era globalisasi sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, untuk itu dalam menciptakan sumber daya manusia tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan.

Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam pendidikan melibatkan peran aktif pendidik (guru) dan anak didik. Mereka merupakan variabel penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Mereka berupaya untuk mengkomunikasikan permasalahan *transfer of knowlegde* dan *transfer of value*. Dalam proses ini, seorang pendidik (guru) secara langsung akan mempengaruhi setiap karakter, mental bahkan kualitas belajar anak dengan berbagai macam karakter.

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahnya dari bahasa Inggris, yaitu natural science, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Natural berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, ilmu pengetahuan disebut science. sehingga ilmu pengetahuan alam/natural science itu artinya dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari tentang alam. yang dimana IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta yang ada didunia. IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kiranya tidak perlu diperpanjang lebar. IPA juga dapat melatih anak untuk berfikir kritis dan objektif.

Menumbuhkan semangat belajar siswa, merupakan kekuatan yang menjadi pendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar dalam mencapai tujuan. Motivasi juga merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. motivasi adalah mendorong atau menuntut kita dalam melakukan sesuatu apapun, maupun dalam kegiatan belajar Peran motivasi dalam kegiatan belajar mengajar baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Reward yaitu dikatakan sebagai hadiah yang didapatkan melalui kuis, dan didapatkan dengan mudah. Dalam dunia pendidikan pengertian pemberian reward serta cara pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang didapatkan baik melalui kelompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar melalui usaha keras anak dalam belajar. Atas prestasi anak penghargaan bisa diberikan sebagai bentuk motivasi positif melalui dalam bentuk materi dan non materi. Pemberian kata-kata berupa pujian, pemberian tepuk tangan, pandangan senyuman, serta sesuatu yang dapat menyenangkan anak didik, dan memberikan beasiswa yang mendapatkan nilai bagus sehingga menjadi suatu penghargaan dalam memotivasi siswa untuk mencapai hasil dan prestasi yang baik di dalam dunia pendidikan. penguatan verbal yaitu penguatan berupa kata-kata, pujian, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. penguatan non verbal yaitu penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan bentukkan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan dan penguatan berupa simbol atau benda.

Pemberian penghargaan (*reward*) dalam pembelajaran sebenarnya adalah sebuah bentuk respon seseorang karena perbuatannya. belajar ini lebih ideal bila digunakan pada anak yang masih duduk dibangku pendidikan dasar. Mereka masih membutuhkan rangsangan belajar yang kuat untuk mengembangkan potensi diri agar mampu menyerap dan memahami setiap materi yang telah disampaikan oleh pendidik (Guru). Sekarang ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberi suatu penghargaan kepada siswa berprestasi, memberikan pujian kepada siswa yang menyampaikan pendapat pada saat guru memberikan pertanyaan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penghargaan (Reward) Pada Siswa Kelas V (Studi Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 6 Tilongkabila)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. kurangnya pemberian reward terhadap siswa
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana cara dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pemberian penghargaan (Reward) pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 6 Tilongkabila kabupaten Bone Bolanggo?
2. Apakah dengan menggunakan pemberian (*reward*) siswa termotivasi dalam belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara Guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pemberian penghargaan (Reward) pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 6 Tilongkabila kabupaten Bone Bolanggo
2. Untuk mendeskripsikan apakah dengan menggunakan pemberian (*reward*) siswa termotivasi dalam belajar?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dipelajari oleh para guru yang lebih khususnya dalam menumbuhkan motivasi belajar melalui pemberian penghargaan (reward) pada siswa kelas V (Studi Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 6 Tilongkabila).

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Memberikan informasi kepada guru tentang pemberian reward dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Dapat membantu proses belajar mengajar

b. Bagi Siswa

1. Agar dapat membantu proses belajar siswa serta minat perhatian siswa dalam pembelajaran
2. Siswa dapat menjadi termotivasi dalam belajar

c. Bagi Sekolah

1. Dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah tersebut
2. Sekolah dapat mengetahui bahwa penerapan pemberian reward dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta dapat membantu sekolah tersebut bahwa ketika hanya menggunakan metode-metode pembelajaran lain saja tidak cukup untuk siswa termotivasi dalam belajar.

d. Bagi Peneliti

1. Dapat mengetahui cara belajar yang baru dengan menggunakan pemberian reward.
2. Dapat dijadikan suatu pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang guru.